

'School Gathering' SMA Muga

YOGYA (KR) - Membangun kebersamaan dan sinergitas antar lembaga pendidikan untuk melangsungkan eksistensi sebuah lembaga pendidikan sangat diperlukan. "Hal ini karena keberadaan lembaga pendidikan output dan inputnya saling dibutuhkan oleh lembaga lain. Sebagai sekolah yang selalu menjaga sinergitas dengan sekolah lain, SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta/SMA Muga mengadakan School Gathering dengan para kepala SMP dan Madrasah se-Kota Yogyakarta," kata Fitri Sari Sukmawati MPd, Kepala SMA Muga, Minggu (29/10).

Didampingi Arief Syarifuddin MSi (Waka Humas SMA Muh 3 Yogya), Fitri Sari mengatakan, kegiatan telah dilaksanakan Rabu (25/10) lalu. Hadir Drs H Nurul Abadi (Ketua Tim PPDB SMA Muga), para Kepala SMP Muhammadiyah se-Kota Yogyakarta, beberapa perwakilan SMPN. Dalam mo-

mentum tersebut diisi dengan branding school oleh Drs H Purwono MA.

Fitri Sari mengatakan, kegiatan ini untuk membangun kebersamaan dan silaturahmi antarsekolah, serta memperkenalkan program sekolah.

Arief Syarifuddin menambahkan, SMA Muga memiliki program baru yakni kelas doubletrack kelas peminatan Tahfidz dan Seni Multimedia, sebuah program untuk para siswa mendapatkan tambahan ilmu khusus sebagai bekal keterampilan hidup (life skill).

Arief Syarifuddin menegaskan, adanya stigma lulus SMA tidak memiliki kecakapan hidup ditepis di sekolah ini. "SMA Muga telah membuka kelas peminatan Tahfidz dan Seni Multimedia untuk membekali anak dari sisi pendalaman agama dan ketrampilan. Sehingga lulusannya tidak hanya memiliki ijazah saja, tetapi juga sertifikat ketrampilan serta kedalaman agama." ucapnya. (Jay)-d

AKSES KEUANGAN MERATA

OJK Gelar Puncak Bulan Inklusi Keuangan

YOGYA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menggelar Puncak Bulan Inklusi Keuangan (BIK) 2023 di Yogyakarta, Sabtu (28/10) lalu. Hal ini guna semakin memperluas akses keuangan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan, sehingga masyarakat dapat menggunakan produk dan atau layanan jasa keuangan secara lebih optimal untuk meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat perekonomian nasional.

Ketua Dewan Komisiner OJK Mahendra Siregar menyampaikan OJK dan seluruh Industri Jasa Keuangan (IJK) berkomitmen penuh mendorong peningkatan indeks literasi dan inklusi keuangan nasional yang penting bagi penguatan ekonomi nasional di tengah kondisi ketidakpastian ekonomi global. OJK akan memprioritaskan sejumlah segmen masyarakat yang perlu terus diperluas inklusi seperti pada penyandang disabilitas

dan masyarakat di wilayah terpencil.

"Kunci dari pertumbuhan dan penguatan ekonomi nasional tergantung kemampuan kita untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dengan memperhatikan literasi dan inklusi keuangan masyarakat," ungkapnya.

Mahendra mengatakan peningkatan akses keuangan masyarakat khususnya bagi difabel dan masyarakat yang berada di daerah terpencil penting untuk



KR-Istimewa

Para pembicara dalam Puncak BIK 2023 di Yogyakarta.

terus dilakukan. Seluruh masyarakat berhak untuk mendapat perlakuan dalam mengakses produk dan layanan jasa keuangan.

Sementara itu, Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Jasa Keuangan, Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK Friderica Widayarsi Dewi menyatakan OJK berkomitmen terus melakukan terobosan memperluas akses keuangan masyarakat termasuk kepada penyandang

disabilitas yang harus didorong untuk mendapatkan akses keuangan yang sama.

"OJK telah menyusun panduan bagi LJK dalam memberikan pelayanan kepada penyandang disabilitas berupa Petunjuk Teknis Operasional (PTO) untuk Pelayanan Keuangan kepada Penyandang Disabilitas serta melakukan kegiatan literasi dan edukasi bekerja sama dengan Persatuan Penyandang Disabilitas di Indonesia," terangnya. (Ira)

LCI WILAYAH 3 DISTRIK

Adakan Lomba Peace Poster Contest



KR-Istimewa

Panitia dari LCI Distrik 307 B2 Wilayah 3 dalam lomba Peace Poster Contest.

YOGYA (KR) - Lions Clubs Internasional (LCI) Distrik 307 B2 Wilayah 3 mengadakan Lomba Peace Poster Contest bertema 'Dare to Dream' yang diikuti club-club yang ada di daerah 3A, 3B, dan 3C. Meliputi LCY Puspita Mataram, LC Magelang Borobudur Host, LCY Manggala Mataram, LCY Sekar Kedhaton, LCY Rorojonggrang, LCY Centennial, LCY Tugu Mataram, LCY Tugu Mustika

Mataram, LCY Kencana Mataram dan LCY Jagadhita. Kegiatan 'Peace Poster Contest 2023' diadakan di Plaza Amburukmo, diikuti 100 anak usia 11 - 13 tahun dari DIY, Magelang dan sekitarnya.

"Lomba Peace Poster Contest ini memperebutkan piala juara 1,2 dan 3 masing-masing club dengan total hadiah Rp 20.000.000. Selain hadiah uang tunai, seluruh peserta juga men-

dapatkan sertifikat Peace Poster Contest 2023," kata Project Officer Lions Eni Widiastuti di Yogyakarta, Senin (30/10).

Kegiatan dibuka oleh Ketua Wilayah 3 Lion Fitriana Dwi Hartanti dengan Project Officer Lion Eni Widiastuti. Dihadiri oleh KD 3A Lion Dwi Haroyah, KD 3B Lion Astri Witarina Sumawinata, dan KD 3C Lion Fransisca Diwati serta para presiden Club dan member dari masing-masing club di wilayah 3.

Menurut Eni, Peace Poster Contest merupakan salah satu ajang mengembangkan kreativitas anak di bidang seni dan ajang Lions Clubs agar terus dapat berinteraksi dengan generasi muda khususnya di Wilayah 3. Pihaknya berharap ke depan kegiatan tersebut terus dapat terlaksana dan bermanfaat untuk seluruh masyarakat di wilayah 3 khususnya dan masyarakat umum. (Ria)-d

BANK INDONESIA DAN DEKRANASDA DIY

Pameran Batik, Fashion dan 'Talk Show'

YOGYA (KR) - Menutup rangkaian program 'Capacity Building of Contemporary Millennial Batik Fashion 2023' yang diprakarsai Bank Indonesia perwakilan Yogyakarta dan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) DIY, digelar pameran batik kontemporer, fashion dan talk show. Event diselenggarakan di Atrium Galeria Mall Yogyakarta, Sabtu (28/10), terbuka untuk umum.

Ketua penyelenggara pergelaran, Lia Mustafa menyampaikan, kegiatan ini melibatkan 25 desainer milenial yang sebelumnya telah mengikuti tiga kali tahapan pelatihan yang diselenggarakan oleh Dekra-



KR-Linggar Sumukti

Para pemangku kepentingan program Capacity Building of Contemporary Millennial Batik Fashion 2023.

nasda DIY dan didukung sepenuhnya oleh Bank Indonesia perwakilan Yogyakarta. Dalam pergelaran kemarin, mereka mendapat pendampingan langsung dari sejumlah desainer senior anggota Indonesia

Fashion Chamber (IFC) Yogyakarta.

"Sebanyak 25 desainer milenial itu merupakan perwakilan dari empat kabupaten dan kota di DIY. Setiap daerah menyertakan lima orang perajin/desainer

batik," kata Lia Mustafa. Karena bertepatan dengan peringatan 'Hari Sumpah Pemuda', event kali ini dibalut tema 'Semangat Sumpah Pemuda Mendorong Kreativitas Desainer & Pembatik Milenial'.

Wakil Ketua Tiga Dekranasda DIY Tazbir Abdullah mengaku bangga dengan pencapaian para desainer muda peserta Capacity Building of Contemporary Millennial Batik Fashion 2023. Menurutnya, setelah mendapatkan pelatihan secara intens, mereka sudah semakin memahami bagaimana membuat batik dan mengaplikasikannya dalam wujud busana.

(Lis)-d

PANGGUNG

BAE SUZY

Alasan Gaya Rambut Hime di 'Doona!'



KR-Istimewa

Gaya rambut Suzy di Drama 'Doona!'

ARTIS Bae Suzy menjadi pemeran utama lewat drama Korea baru berjudul Doona!. Bae Suzy berada akting dengan Yang Se Jong di drama yang telah tayang di Netflix, 20 Oktober lalu. Wanita 29 tahun itu pun harus tampil berbeda dengan gaya rambut hime dalam memerankan karakter Lee Doona.

Dalam sebuah tayangan wawancara di YouTube Netflix, Suzy mengungkapkan karakternya kali ini identik dengan potongan rambut yang nyentrik dan berbeda. "Sesuatu yang harus diperhatikan di Doona! adalah gayanya yang berubah sebagai respons terhadap berbagai situasi yang dia temui," cerita Bae Suzy.

Selain itu potongan rambut hime bergelombang dengan poni tengah ini merupakan gaya asli rambut dari karakter Lee Doona di Webtoon. Alhasil Suzy pun memberanikan diri untuk mencoba potongan rambut tersebut agar mampu menonjolkan kepribadian unik dari Doona!.

Selain itu dalam drama ini, Suzy bergabung dengan grup idol Dream Sweet. Ia pun harus memperlihatkan kebolehannya menari. Suzy mengaku sempat kesulitan lantaran ia sudah lama tidak per-

nah menari usai Miss A bubar pada 2017 lalu.

"Sudah lama sejak aku menari dan berlatih dalam sebuah grup. Latihan pertama kami benar-benar berantakan, yang membuat kami bertanya-tanya 'Apakah kita akan baik-baik saja? Kami tidak punya banyak waktu untuk berlatih, jadi kami harus melakukan perubahan koreografi agar lebih mudah. Kami mulai membangun kerja tim sambil terus berlatih. Jadi secara keseluruhan, saya bersenang-senang melakukan ini," lanjutnya.

Salah satu akingnya yang mencuri perhatian adalah adegan di mana ia harus merokok. Suzy mengaku tidak merasa cemas dengan adegan tersebut. Ia justru bersemangat mengeksekusi adegan ini.

"Dibanding menganggapnya sebagai tantangan, aku merasa hal ini membuatku begitu bersemangat. Di webtoon aslinya, Doona memang sering kali merokok," kata Suzy.

Ia menyebut justru sang sutradara drakor yang khawatir dengan adegan seperti ini. Bagi Suzy, karakter Doona memberinya kesempatan untuk menampilkan sesuatu yang baru.

(Awh)-d

PEMBACAAN FIKSI MINI PERINGATAN SUMPAH PEMUDA

Agar Karya Tak Berhenti Hanya di Kamar

SEBANYAK 191 pelajar dan mahasiswa membacakan 200 fiksi mini yang termuat dalam antologi 'Morse' di Museum Sandi Negara, Yogyakarta, Sabtu (28/10). Kegiatan yang digelar Komunitas Perempuan Bertutur bekerja sama dengan Museum Sandi untuk memperingati Hari Sumpah Pemuda ini melampaui harapan. Semula panitia menargetkan 100 peserta saja sebelum pendaftaran dibuka, awal hingga 15 Oktober.

"Namun panitia tidak bisa menolak ketika sebelum penutupan ada 191 pelajar dan mahasiswa yang mendaftar," kata Sri Yulianti Mukhamad, salah satu penggerak Komunitas Perempuan Bertutur dan panitia kegiatan ini.

Sabtu siang yang panas itu pun, 191 orang mulai siswa SD hingga mahasiswa baik dari kota maupun pelosok desa, membacakan fiksi mini. Dengan kemampuan berbeda, mereka berekspresi. Mulai yang biasa-biasa saja hingga yang terlatih. Pembacaan dibagi pada tiga lokasi. Ada yang di halaman terbuka sehingga terasa teriknya sinar matahari, ada pula di dua tempat setengah terbuka.



KR- Effy Wijono Putro

Peserta membaca fiksi mini dari antologi 'Morse'.

Yulianti menyebutkan, 'Morse: Merangkai Aksara Mengurai Sandi-sandi Kehidupan' merupakan buku ketiga yang diterbitkan Komunitas Perempuan Bertutur dan diluncurkan di tempat yang sama pada 29 Juli 2023. Buku ini berisi 200 fiksi mini karya 40 perempuan penulis.

Digelarnya pembacaan karya-karya fiksi mini yang masing-masing tak lebih dari 250 kata ini, tutur Yulianti, tak lepas dari harapan agar lebih bermakna. "Agar karya sastra (ini) tidak hanya berakhir dibaca dalam kamar saja tetapi diekspresikan sebagai pertunjukan," katanya. (Ewp)-d

Refleksi Sumpah Pemuda Lewat Performance Art

SEBUAH karya seni berupa performance art tampil di Alun-alun Kota Magelang, Sabtu (28/10) lalu. Penampilan ini usai Upacara Bendera memperingati Hari Sumpah Pemuda ke-95 Tahun 2023 tingkat Kota Magelang yang dipimpin Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH.

Penampilan karya seni ini tidak hanya memperoleh perhatian peserta upacara, tetapi juga masyarakat, khususnya yang sedang berada di alun-alun Kota Magelang. Gepeng Nugroho, yang menyetradarai performance art ini, kepada KR mengatakan dibutuhkan waktu sekitar 1 minggu untuk penampilan karya performance art ini.

"Konsepnya sudah dirancang 3 minggu," kata Gepeng di sela-sela kegiatan. Seba-



KR-M Thoha

Salah satu performance art di alun-alun Kota Magelang.

nyak 70 siswa SMK 17 Magelang dan 25 anggota Komunitas Sigrak Bawono ikut tampil karya dengan koreografer Tiko Juniarto dan Wiyid Prasetyani. Dikatakan, cerita perfor-

mance art ini mengingatkan, merefleksikan dan memberikan semangat kepada generasi muda sekarang. Sekaligus memberikan gambaran masa ketika upaya dalam generasi dahulu dalam upaya mem-

pererat persatuan dan kesatuan lewat Sumpah Pemuda.

Ada kesadaran-kesadaran yang harus dilakukan untuk terus menjaga persatuan dan kesatuan, jangan sampai terjadi disintegrasi, polarisasi, penggunaan-penggunaan media sosial yang kurang bijak, sehingga mengakibatkan tercederanya persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia, generasi muda Indonesia.

Juga diingatkan, demokrasi itu merupakan upaya bersama untuk menuju kemakmuran dan kesejahteraan bangsa Indonesia, bukan dijadikan untuk bahan cacimaki, bahan saling menjatuhkan atau menciptakan hal-hal yang memperkeruh dan memperretak kesatuan dan persatuan. (Tha)-d